

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam setiap penelitian. Menurut Sugiyono (2018:2) mengemukakan bahwa “metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2018:8) menyatakan bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Menurut Creswell (2015:752) “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono (2018:38) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel *Independen* atau variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2018:39) merupakan “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah (X1) Disiplin belajar, (X2) Kecerdasan Emosional dan (X3) Fasilitas Belajar.

3.2.2 Variabel *Dependen* atau variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2018:39) merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau suatu akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) adalah Hasil Belajar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)					
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar merupakan: suatu kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah menjalankan proses belajar yang dapat memberikan perubahan tingkah laku, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Suardi, 2020 : 19)	Jumlah skor berdasarkan besarnya nilai PAS Peserta Didik SMA Negeri 10 Kota Tasik Malaya	Data diperoleh dari nilai PAS Peserta Didik SMA Negeri 10 Kota Tasik malaya	1. Nilai UAS (Ujian Akhir Semester) (Azwar dalam Mulyaningsih, I.E (2014 : 443)	Interval
Variabel Bebas (X)					
Disiplin Belajar (X1)	Disiplin belajar adalah suatu kesadaran diri peserta didik dalam mengendalikan dan mengontrol dirinya agar bersungguh-sungguh untuk belajar. (Suardi, 2020 : 69)	Jumlah skor menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator disiplin belajar	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik se SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya	1. Disiplin waktu a. Tepat waktu belajar b. hadir dalam pembelajaran c. Menyelesaikan tugas tepat waktu 2. Disiplin perbuatan a. Patuh pada tat tertib sekolah b. Rajin belajar c. Mandiri dalam belajar d. Jujur e. Tingkah laku yang menyenangkan	Ordinal
Kecerdasan Emosional (X2)	Kecerdasan emosional adalah juga merupakan suatu kemampuan yang berupa kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan	Jumlah skor menggunakan skala Likert yang berasal	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta	1. Mengendalikan diri sendiri 2. Mengelola emosi 3. Memotivasi diri sendiri	Ordinal

	bertahan saat menghadapi berbagai frustrasi, dapat mengontrol perasaan agar saat memperoleh beban yang berarti tidak melumpuhkan pikiran dan tidak berlebihan dalam suatu kesenangan, berempati dan selalu berdoa dalam segala situasi (Goleman, 2020 : 45).	dari indikator kecerdasan emosional	didik SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan 	
Fasilitas Belajar (X3)	Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana sekolah yang secara langsung maupun secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran sehingga setiap sekolah harus memiliki fasilitas yang memadai demi kelancaran proses pembelajaran. (Dimiyati dalam Setiadi dan Setiani, 2018 : 392)	Jumlah skor menggunakan skala Likert yang berasal dari indikator fasilitas belajar	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta didik SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran 2. Menunjukkan keterampilan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi 3. Menghasilkan pesan yang menarik melalui penggunaan media pembelajaran 4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksploratori. Menurut Creswell (2015:669) rancangan eksplanatori merupakan “suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel atau lebih itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu refleksi dalam perubahan pada variabel lainnya.” Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang digunakan dalam penelitian.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80) merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pemaparan tersebut maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas X dan XI SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 347 peserta didik. Untuk lebih rinci dapat dilihat melalui tabel :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas X dan XI
SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	X IPS-1	35
2.	X IPS-2	36
3.	X IPS-3	35
4.	X MIPA-1	32
5.	X MIPA-2	36
6.	X MIPA-3	35
7.	X MIPA-4	36

8.	XI-IPS-1	31
9.	XI-IPS-2	35
10.	XI-IPS-3	36
Jumlah		347

Sumber : SMA Negeri 10 Kota. Tasikmalaya (Staff Wakasek Kesiswaan)2021

3.4.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel memberikan kemudahan dan mengefisienkan proses penelitian. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif atau mewakili dari seluruh populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability sampling* yaitu menurut Sugiyono (2018:82) “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” Samplingnya berupa *proportionate stratified random sampling* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkatan yaitu kelas X dan XI. Menurut Sugiyono (2018:82) “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.” Sampel yang ditentukan dari populasi keseluruhan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus yang digunakannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran atau banyak Sampel

N = Banyak Populasi

e = Presentase kesalahan yang dapat ditolelir menurut statistik (5%)

(Sunyoto, 2013:16-17)

Untuk populasi (N) sebesar 875 orang, dan nilai kesalahan yang ditetapkan sebesar 5%, maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 347 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 347 (0,0025)}$$

$$n = \frac{347}{1 + 0,8675}$$

$$n = \frac{347}{1,8675}$$

$$n = 186$$

Dari perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 186 peserta didik. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas per kelas, maka dilakukan perhitungan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi menurut kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Berikut merupakan perhitungan sampel pada masing-masing kelas IPA maupun IPS:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian
Peserta Didik Kelas X dan XI SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2020/2021

NO	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	X IPS-1	35	$\frac{35}{347} \times 186 = 18,7$	19
2.	X IPS-2	36	$\frac{36}{347} \times 186 = 19,2$	19
3.	X IPS-3	35	$\frac{35}{347} \times 186 = 18,7$	19
4.	X MIPA-1	32	$\frac{32}{347} \times 186 = 17,1$	17

5.	X MIPA-2	36	$\frac{36}{347} \times 186 = 19,2$	19
6.	X MIPA-3	35	$\frac{35}{347} \times 186 = 18,7$	19
7.	X MIPA-4	36	$\frac{36}{347} \times 186 = 19,2$	19
8.	XI-IPS-1	31	$\frac{31}{347} \times 186 = 16,6$	17
9.	XI-IPS-2	35	$\frac{35}{347} \times 186 = 18,7$	19
10.	XI-IPS-3	36	$\frac{36}{347} \times 186 = 19,2$	19
Jumlah		347		186

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:224) adalah suatu langkah yang strategis dalam setiap penelitian, karena tujuan utama suatu penelitian adalah untuk memperoleh data. Peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan apabila peneliti tidak mengetahui berbagai teknik dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini menggunakan metode non tes berupa:

3.5.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:142) menyatakan bahwa kuesioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Responden dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021, pemberian kuesioner kepada responden ini dilakukan secara luring kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar, kecerdasan emosional, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

3.5.2 Dokumentasi

Teknik dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2014 : 274) bahwa “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data hasil belajar peserta didik kelas X dan XI yang belajar mata pelajaran ekonomi, dengan menggunakan nilai raport berupa Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik SMAN 10 Kota Tasikmalaya. Hasil belajar pada penelitian ini menggunakan skala 0-100, dengan kategori yang dikemukakan oleh Muhibin Syah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Nilai	Predikat	Keterangan
80-100	Sangat Tinggi	A
70-79	Tinggi	B
60-69	Sedang	C
50-59	Rendah	D
0-49	Sangat Rendah	E

Sumber: Muhibbin Syah (2014)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian tentunya sangat dibutuhkan dalam pengambilan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2018:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian non tes berupa kuesioner atau angket, yang sebelumnya menyusun terlebih dahulu kisi-kisi instrumen pada tabel :

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah Item
Disiplin Belajar (X ₁)	1	Disiplin waktu	a. Tepat waktu belajar b. hadir dalam pembelajaran c. Menyelesaikan tugas tepat waktu	1,2,3 4,5,6	6
	2	Disiplin perbuatan	a. Patuh pada tat tertib sekolah b. Rajin belajar c. Mandiri dalam belajar d. Jujur e. Tingkah laku yang menyenangkan	7,8,9 10,1 1 12,1 3 14,1 5	9
Jumlah					15
Kecerdasan Emosional (X ₂)	1	Mengendalikan diri sendiri	a. Memiliki kesadaran diri b. Mengendalikan diri	1,2,3	3
	2	Mengelola emosi	a. Mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi b. Memiliki perasaan yang positif terhadap diri sendiri, sekolah dan keluarga c. Berkurangnya perilaku agresif yang dapat merusak diri	4,5,6 7,8,9	6
	3	Memotivasi	a. Memusatkan perhatian pada	10,1	6

		si diri sendiri	tugas yang dijalankan dan menaruh perhatian b. bertanggungjawab c. Menguasai diri sendiri	1 12,1 3 14,1 5	
	4	Mengenali emosi orang lain	a. Mampu menerima sudut pandang orang lain b. empati dan peka terhadap orang lain c. Pendengar yang baik	16,1 7 18,1 9 20,2 1	6
	5	Membina hubungan	a. Mampu bekerjasama dan penolong b. Demokratis c. Mampu menyelesaikan masalah	22,2 3 24,2 5 26,2 7 28	7
Jumlah					28
Fasilitas Belajar (X ₃)		Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajarannya,	a. Menggunakan berbagai referensi yang disediakan oleh sekolah b. Menggunakan berbagai sumber belajar	1,2,3 ,4	4
	2	Menunjukkan	a. Mengoperasikan berbagai media pembelajaran	5,6,7 ,89,1	6

		keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi,	b. Menggunakan media pembelajaran c. Membuat media pembelajaran yang menarik.	0	
	3	Menghasilkan pesan yang menarik melalui penggunaan media pembelajaran,	a. Penggunaan media pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih aktif b. Semangat belajar saat menggunakan media pembelajaran.	11,1 2 13	3
	4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran	a. Menggunakan sumber belajar yang disediakan sekolah dengan sebaik mungkin b. Aktif dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran	14,1 5 16	3
Jumlah					16
Total					59

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Angket penelitian ini akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Menurut Sugiyono (2018:93) mengungkapkan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial yang dimaksud pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci pada tabel :

Tabel 3.6
Kriteria Pemberian Skor

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Vagias, Wade M.(2006)

3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar instrumen ini diyakini keabsahannya maka diharuskan untuk melakukan pengujian validitas dan Reliabilitas sebelum instrumen diberikan kepada responden. Adapun pengujian validitas dan Reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Validitas

Kriteria utama dalam suatu data hasil penelitian kuantitatif adalah telah dinyatakan valid dan reliabel. Validitas menurut Sugiyono (2018:267) “merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam penelitian kuantitatif ini instrumen diuji terlebih dahulu ke peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya agar mendapatkan data yang valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2018:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen disini menggunakan *Product Moment* atau angka kasar (Arikunto, 2014 : 213) yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X^2)} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}$$

r_{xy} = Koefisien Relasi antara Variabel X dan Y

$\sum X_1$ = Jumlah skor variabel X_1

$\sum X_2$ = Jumlah skor variabel X_2

$\sum Y$ = Jumlah skor total Y

$\sum XY$ = Jumlah Skor X dan Y

N = Jumlah responden (objek)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Teknik uji validitas dengan korelasi *Person* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total. Pengujian signifikansi dilakukan menggunakan kriteria berikut : jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid, Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan pernyataan pada kuesioner tidak valid. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 60 orang peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya jadi r hitungnya 0,254. Berikut merupakan hasil dari uji validitas instrumen

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah item Valid
Disiplin Belajar (X1)	17	3,8	2	15
Kecerdasan Emosional (X2)	29	4	1	28
Fasilitas Belajar (X3)	17	13	1	16
Jumlah	63	4	4	59

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018 : 121) realibel adalah “instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Kemudian menurut Stainback dalam Sugiyono (2018 : 267-268) “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.” Untuk melihat kekonsistenan instrumen yang digunakan peneliti dari waktu ke waktu dapat menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014:239) berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

$\sigma^2 t$ = Varians total

Adapun kriteria pengukuran yang digunakan untuk uji realibilitas sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Realibilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,81-1,00	Sangat Tinggi
2	0,61-0,80	Tinggi
3	0,51-0,60	Cukup
4	0,21-0,50	Rendah
5	0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto 2014

Berikut merupakan hasil dari uji realibilitas instrumen:

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Realibilitas
Disiplin Belajar (X1)	0,805	Tinggi
Kecerdasan Emosional (X2)	0,872	Sangat Tinggi
Fasilitas Belajar (X3)	0,845	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

3.7 Mentransformasi Data Ordinal Ke Interval

Dalam statistik terdapat empat jenis skala yang digunakan dalam setiap penelitian diantaranya skala nominal, interval, ordinal, dan rasio. Analisis parametrik memerlukan data yang berskala interval, meskipun pada kenyataannya dilapangan terdapat banyak yang menggunakan data dengan skala ordinal sehingga hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mentransformasikan data ordinal tersebut menjadi interval. Sama seperti data pada penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan, yaitu skala interval berupa nilai penilaian akhir semester (PAS) dan skala ordinal berupa beberapa pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Oleh karena itu diharuskan untuk mentransformasikan data intervalnya atau sering disebut dengan istilah transformasi MSI (*Method of Succesive Interval*). Menurut Ningsih dan Dukalang (2019 : 45) “MSI (*Method of Succesive Interval*) adalah sebuah transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva

normal bakunya”. Dalam pengolahannya peneliti menggunakan bantuan Additional Instrument (*Add – Ins*) pada *Microsoft Excel* untuk mempermudah dalam mentransformasikan data.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono, (2018:244) merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data penelitian. Adapun tekniknya sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari berikut:

3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017:85) normalitas data dalam penelitian merupakan suatu “syarat yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik.” karena untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan dua rata-rata, korelasi, analisis variansi satu arah diperlukan melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Syarat yang harus dipenuhi oleh peneliti adalah data berdistribusi normal, data yang terdistribusi normal tentunya dapat mewakili populasi. Sehingga uji normalitas ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak maka dapat menggunakan uji *Komolgrov Smirnov* melalui penggunaan SPSS Versi 23. Menurut Priyatno, (2017 : 114) “residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.” jadi nilai (sig > 0,05) atau 5% maka dapat dikatakan berdistribusi normal

3.8.1.2 Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2016 : 159) “ uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris berbentuk linier, kuadrat atau kubik”. Suatu variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai *Deviation from Linearity* (sig.) > 0.05, sebaliknya apabila nilai *Deviation from Linearity* (sig.) < 0.05 maka dikatakan tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel-variabel yang diteliti.

3.8.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2017 : 120) Multikolinieritas artinya”antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu).” Seharusnya pada model regresi yang baik tidak boleh terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independennya, karena jika terjadi maka akan menyebabkan kesalahan menjadi sangat besar.

Untuk dapat mengetahui terjadinya multikolinieritas ini menurut Ghazali dalam Priyatno (2017:12) adalah “dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, jika nilai $VIF < 10$, nilai $tolerance > 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadinya suatu multikolinieritas.” Multikolinieritas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Ghozali (2016:103)

3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017 : 126) “Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”. Oleh karena itu, heteroskedastisitas seharusnya tidak boleh terjadi. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas atau tidak maka dalam penelitian ini menggunakan metode Uji Glejser dengan bantuan SPSS versi 22.

3.8.2 Uji Analisis Statistik

3.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan Disiplin Belajar (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Fasilitas Belajar (X3) terhadap Hasil belajar (Y). Untuk mencari hubungannya menggunakan rumus sebagai berikut (Duwi Priyatno, 2017 : 182)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X1 dan X2 = 0

X1 = Disiplin Belajar

X2 = Kecerdasan Emosional

X3 = Fasilitas Belajar

3.8.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Untuk mengetahui besarnya Koefisien determinasi (R^2) dapat menggunakan perhitungan dengan SPSS versi 23. Kriteria yang digunakannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai R^2 atau koefisien determinasinya semakin mendekati 0 berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variabel dependennya terbatas.
- b. Jika nilai R^2 atau koefisien determinasinya mendekati 1 atau sama dengan 1, maka kemampuan variable independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen.

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Analisis Uji t

Merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka dapat dihitung dengan bantuan analisis program SPSS Versi 23 atau menggunakan rumus t berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2014:184)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung} yang di cari

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyak sampel

Selanjutnya setelah itu dibandingkan dengan t tabel = n-k. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- b. Jika t hitung < t tabel atau sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3.8.3.2 Analisis Uji F

Uji F ini digunakan agar mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk dapat mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan dengan uji F melalui rumus berikut:

$$f_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Sugiyono (2017:192)

Keterangan:

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

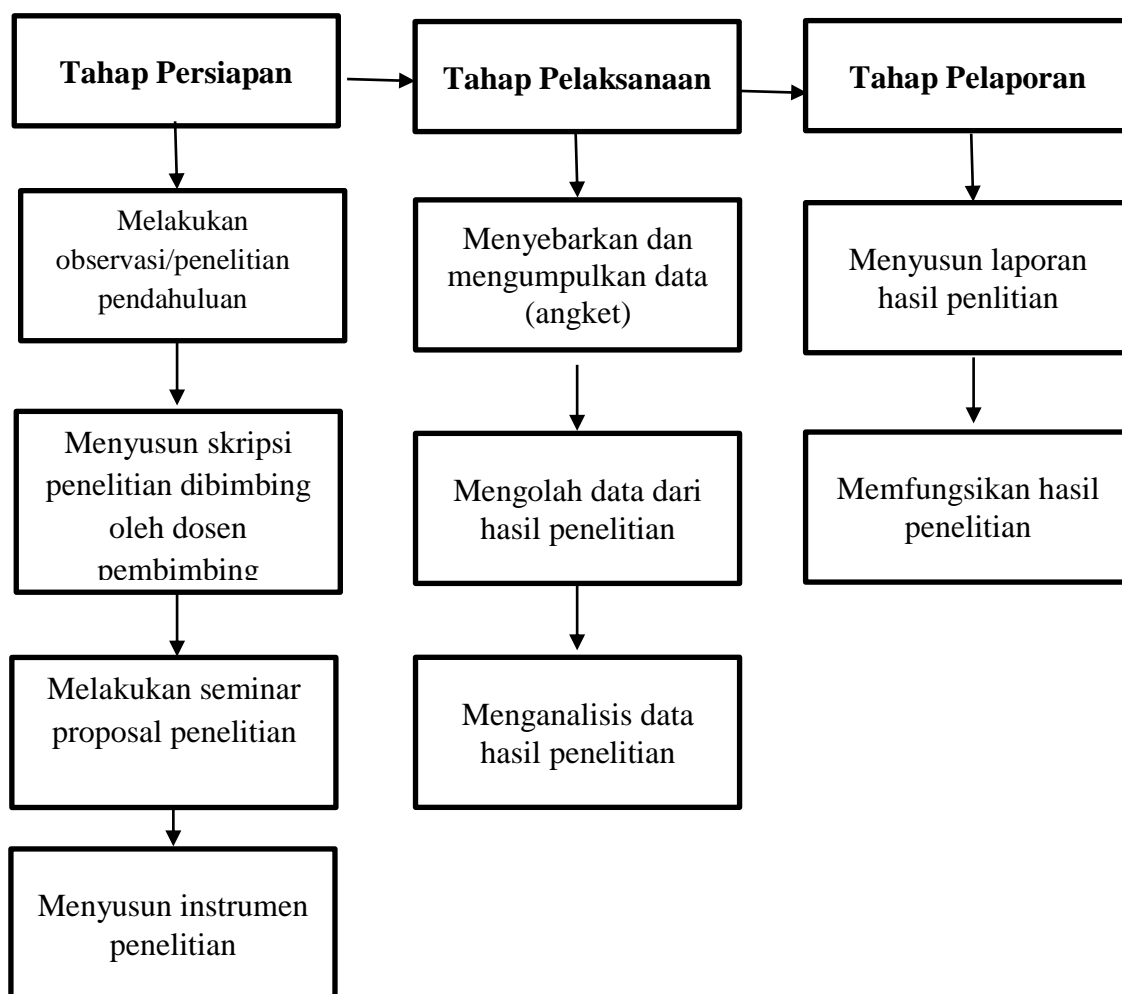
Selain itu bandingkan juga dengan F tabel, kemudian kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika F hitung \geq F tabel atau Signifikan F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya korelasinya signifikan.
- b. Jika F hitung \leq F tabel maka Signifikan F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya korelasinya tidak signifikan.

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa beberapa langkah-langkah. Langkah tersebut terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Secara rinci langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi/penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun skripsi penelitian dibimbing oleh dosen pembimbing
 - c. Menyusun instrumen penelitian
 - d. Melakukan seminar proposal penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan data penelitian (angket)
 - b. Mengolah data dari hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2 Alur Langkah-Langkah Penelitian

3.10 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.10.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Karikil KM. 01 Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3.10.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih enam bulan. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel:

